

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /**

***FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**(MATA UANG RUPIAH) / (RUPIAH CURRENCY)**

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**

|                                                              |                                                |
|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Laporan Keuangan</b>                                      | <b><i>Financial Statements</i></b>             |
| <b>Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023</b>                     | <b><i>As of December 31, 2024 And 2023</i></b> |
| <b>Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut</b> | <b><i>And For The Year Then Ended</i></b>      |
| <b>Dan Laporan Auditor Independen</b>                        | <b><i>And Independent Auditors' Report</i></b> |
| <b>(Mata Uang Rupiah)</b>                                    | <b><i>(Rupiah Currency)</i></b>                |

**Daftar Isi / Table of Contents**

**Halaman / Pages**

|                                                        |        |                                                                       |
|--------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi                               |        | <i>Director's Statement Letter</i>                                    |
| Laporan Auditor Independen                             |        | <i>Independent Auditors' Report</i>                                   |
| Laporan Posisi Keuangan                                | 1 - 3  | <i>Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain | 4      | <i>Statement of Profit or Loss and Other<br/>Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas                              | 5      | <i>Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas                                       | 6      | <i>Statement of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan                          | 7 - 60 | <i>Notes to the Financial Statements</i>                              |



# PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk

DIES MAKER, MOLD MAKER, CHECKING FIXTURE, PRECISION PART & STAMPING PART

Plant I : Jl. Daru III Blok G5 No. 39,

Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang,  
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

Plant II : Jl. Daru I Blok G5 No. 11F

Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang  
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

TLP. : (021) 28514046, Fax. : (021) 2851 4047. E-MAIL : [admin@isra.co.id](mailto:admin@isra.co.id) / [asrullah@isra.co.id](mailto:asrullah@isra.co.id)



ACCREDITED  
Management Systems  
Certification Body  
MS CB-119

AQC MIDDLE EAST FZE.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS  
THE ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

|                 |   |                                                                                             |   |                  |
|-----------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|---|------------------|
| Nama            | : | Asrullah                                                                                    | : | Name             |
| Alamat kantor   | : | Jl. Daru 3 Blok G-5 No.39 Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang Bekasi Jawa Barat | : | Office address   |
| Alamat domisili | : | Perum Puri Sentosa Blok A.3 No.08 RT 003/006 Cicau Cikarang Pusat Bekasi                    | : | Domicile address |
| Nomor telepon   | : | 021-28514046                                                                                | : | Telephone number |
| Jabatan         | : | Direktur Utama                                                                              | : | Position         |
| Nama            | : | Budiharto                                                                                   | : | Name             |
| Alamat kantor   | : | Jl. Daru 3 Blok G-5 No.39 Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang Bekasi Jawa Barat | : | Office address   |
| Alamat domisili | : | Perum Bumi Cikarang Makmur Blok H6A No.11 RT006/014 Sukadami Cikarang Selatan Bekasi        | : | Domicile address |
| Nomor telepon   | : | 021-28514046                                                                                | : | Telephone number |
| Jabatan         | : | Direktur                                                                                    | : | Position         |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("Perusahaan");                                      | 1. Responsible for the preparation and presentation of PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("the Company") financial statements;                           |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;            |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan                                                     | 3. a. All information contained in the financial statements of the Company have been completed and properly disclosed; and                           |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |



# PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk

DIES MAKER, MOLD MAKER, CHECKING FIXTURE, PRECISION PART & STAMPING PART

Plant I : Jl. Daru III Blok G5 No. 39,  
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang,  
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

Plant II : Jl. Daru I Blok G5 No. 11F  
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang  
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

TLP. : (021) 28514046, Fax. : (021) 2851 4047. E-MAIL : [admin@isra.co.id](mailto:admin@isra.co.id) / [asrullah@isra.co.id](mailto:asrullah@isra.co.id)



ACCREDITED  
Management Systems  
Certification Body  
MSCB-119

AQC MIDDLE EAST FZE.

4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. 4. *Responsible for Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret 2025 / March 21, 2025



**Asrullah**

**Direktur Utama/President Director**

**Budiharto**

**Direktur/Director**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**No.: 00027/2.1318/AU.1/04/0419-2/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi  
PT Isra Presisi Indonesia Tbk**

**The Stockholders, Commissioners, and Directors  
PT Isra Presisi Indonesia Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab kami yang dijelaskan dalam Tanggung Jawab Auditor atas Audit Laporan Keuangan bagian dari laporan kami, termasuk dalam kaitannya dengan hal-hal tersebut. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami atas risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menangani hal-hal di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Isra Presisi Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended, and the notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audits in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Company based on the relevant ethical requirements in our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled our responsibilities described in the Auditor's Responsibility for the Audit of Financial Statements section of our report, including in relation to these matters. Accordingly, our audit includes performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

*X*

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### 1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2.m untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan Catatan 21 untuk pengungkapan yang relevan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui total pendapatan sebesar Rp35.724.253.459 (2023: Rp76.847.618.135).

Pengakuan pendapatan dianggap sebagai hal audit utama mengingat risiko bahwa manajemen dapat mengesampingkan kontrol untuk secara sengaja mengakui pendapatan untuk mencapai target keuangan, baik melalui penyesuaian estimasi pada akhir periode atau pencatatan transaksi fiktif dalam bisnis.

*Bagaimana audit kami merespon hal audit utama*

- Kami menilai kesesuaian kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Perusahaan dengan mempertimbangkan persyaratan standar akuntansi yang relevan;
- Kami menilai keseluruhan proses penjualan serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan. Kami telah melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi penjualan;
- Kami memeriksa sampel transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode untuk menilai apakah pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang benar;
- Kami memperoleh pemahaman tentang sifat kontrak pendapatan yang digunakan oleh Perusahaan untuk setiap aliran pendapatan yang signifikan, menguji sampel kontrak penjualan yang representatif untuk mengonfirmasi pemahaman kami dan menilai apakah telah sesuai dengan standar akuntansi;
- Kami mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

### 2. Penilaian persediaan

Lihat Catatan 2.h untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan persediaan dan Catatan 6 untuk pengungkapan yang relevan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, saldo persediaan Perusahaan sebesar Rp150.619.526.284 (2023: Rp115.092.271.079).

## Key Audit Matters (continued)

### 1. Revenue recognition

See Note 2.m for accounting policies relating to revenue recognition and Note 21 for relevant disclosures.

During the year ended December 31, 2024, the Company recognized total revenue of Rp35,724,253,459 (2023: Rp76,847,618,135).

Revenue recognition is considered a major audit matter given the risk that management may override controls to knowingly recognize revenue to achieve financial targets, either through adjusting estimates at the end of the period or recording fictitious transactions in the business.

*How our audit responds to key audit matters*

- We assessed the appropriateness of the Company's revenue recognition accounting policies by considering the requirements of the relevant accounting standards;
- We assessed the overall sales process and the system and design of relevant controls over the generation and recording of revenue transactions. We have conducted a detailed review of a sample of sales transactions;
- We inspected a sample of sales transactions that occur before and after the end of the period to assess whether revenue was recognized in the correct accounting period;
- We obtained an understanding of the nature of the revenue contracts used by the Company for each significant revenue stream, tested a representative sample of sales contracts to confirm our understanding and assessed whether they were in compliance with accounting standards;
- We considered the adequacy of disclosure in the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards.

### 2. Inventory valuation

See Note 2.h for accounting policies relating to inventory and Note 6 for relevant disclosures.

During the year ended December 31, 2024, the Company's inventory balance amounted to Rp150,619,526,284 (2023: Rp115,092,271,079).

*A*

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### 2. Penilaian persediaan (lanjutan)

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya dan, jika diperlukan, dibuat penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat pergerakannya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mencatat penyisihan maupun penurunan nilai atas persediaan. Selain itu, Perusahaan mencatat kenaikan Persediaan sebesar Rp35.527.255.205 sehubungan dengan realisasi uang muka pembelian. Oleh karena itu kami telah mempertimbangkan penilaian persediaan sebagai hal audit utama.

#### Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami meninjau kebijakan dan prosedur persediaan Perusahaan, dengan fokus pada setiap perubahan kebijakan dan prosedur selama periode berjalan;
- Kami mengevaluasi tidak adanya penyisihan persediaan usang yang ditetapkan dengan meninjau sifat persediaan yang dipilih dan mendiskusikan dengan manajemen dasar penilaian kecukupan penyisihan persediaan usang;
- Kami meninjau hari perputaran persediaan dan umur persediaan untuk menilai apakah ada penumpukan persediaan umur yang signifikan;
- Kami menilai nilai realisasi bersih untuk persediaan tertentu dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual produk atau produk yang sebanding setelah akhir periode;
- Kami mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

## Key Audit Matters (continued)

### 2. Inventory valuation (continued)

*Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value and, where necessary, allowance is made for obsolete and slow-moving inventories. For the year ended December 31, 2024, the Company did not record any allowance or impairment of inventories. In addition, the Company recorded an increase in Inventory of Rp35,527,255,205 related to the realization of purchase advances. We have therefore considered the valuation of inventories as a key audit matter.*

#### How our audit responds to key audit matters

- *We reviewed the Company's inventory policies and procedures, focusing on any changes to policies and procedures during the current period;*
- *We evaluated the absence of an allowance for obsolete inventories by reviewing the nature of the inventories selected and discussing with management the basis for assessing the adequacy of the provision for obsolete inventories;*
- *We reviewed inventory turnover days and inventory age to assess whether there is a significant buildup of aged inventory;*
- *We assessed the net realizable value for certain inventories by comparing the carrying amount with the selling price of comparable products or products after the end of the period;*
- *We reviewed the adequacy of disclosure in the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*22*

#### Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

#### Other Information (continued)

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants*

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*Handwritten signature*

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)**

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
JOACHIM ADHI PITER POLTAK DAN REKAN**



  
Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan

**Joachim Sulistyo, MM., AK., CA., CPA.**  
NRAP : AP. 0419 / Licence No: AP. 0419

**21 Maret 2025 / March 21, 2025**

|                                       | <b>Catatan /<br/>Notes</b> | <b>2024</b>            | <b>2023</b>            |                                  |
|---------------------------------------|----------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------------|
| <b>ASET</b>                           |                            |                        |                        | <b>ASSETS</b>                    |
| <b>ASET LANCAR</b>                    |                            |                        |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>            |
| Kas dan bank                          | 4                          | 1.625.373.335          | 1.989.873.709          | Cash and bank                    |
| Piutang usaha                         |                            |                        |                        | Trade receivables                |
| Pihak ketiga                          | 5                          | 3.397.707.151          | 1.799.719.568          | Third parties                    |
| Persediaan                            | 6                          | 150.619.526.284        | 115.092.271.079        | Inventories                      |
| Uang muka dan biaya<br>dibayar dimuka | 7                          | 297.919.856            | 33.214.869.033         | Advances and prepaid<br>expenses |
| Pajak dibayar dimuka                  | 10a                        | 4.251.167.905          | 7.516.566.209          | Prepaid tax                      |
| <b>Jumlah aset lancar</b>             |                            | <b>160.191.694.531</b> | <b>159.613.299.598</b> | <b>Total current assets</b>      |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>              |                            |                        |                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>        |
| Aset tetap - bersih                   | 8                          | 17.210.118.074         | 18.190.164.610         | Fixed assets - net               |
| Aset pajak tangguhan                  | 10e                        | 60.888.808             | 54.627.882             | Deferred tax assets              |
| Aset lain-lain                        | 9                          | 293.975.881            | 293.975.881            | Others assets                    |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>       |                            | <b>17.564.982.763</b>  | <b>18.538.768.373</b>  | <b>Total non-current assets</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                    |                            | <b>177.756.677.294</b> | <b>178.152.067.971</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>              |

|                                                                                                          | Catatan /<br>Notes | 2024                 | 2023                 |                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                            |                    |                      |                      | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                      |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                        |                    |                      |                      | <b>LIABILITIES</b>                                 |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                          |                    |                      |                      | <b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>                      |
| Utang bank jangka pendek                                                                                 | 11                 | 4.942.481.254        | 4.939.627.943        | Short-term bank loan                               |
| Utang usaha                                                                                              |                    |                      |                      | Trade payables                                     |
| Pihak ketiga                                                                                             | 12                 | 745.531.998          | 935.485.026          | Third parties                                      |
| Utang lain-lain                                                                                          |                    |                      |                      | Other payables                                     |
| Pihak ketiga                                                                                             | 13                 | -                    | 608.365.384          | Third parties                                      |
| Utang pajak                                                                                              | 10b                | 47.757.747           | 277.309.445          | Taxes payable                                      |
| Bagian liabilitas jangka panjang<br>yang akan jatuh tempo dalam<br>waktu satu tahun:                     |                    |                      |                      | Current portion of long-term<br>liabilities:       |
| Utang bank                                                                                               | 14                 | 333.768.384          | 299.150.982          | Bank loan                                          |
| Utang pembiayaan                                                                                         | 15                 | -                    | 539.042.328          | Financing debt                                     |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>                                                                   |                    | <b>6.069.539.383</b> | <b>7.598.981.108</b> | <b>Total short-term liabilities</b>                |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                         |                    |                      |                      | <b>LONG-TERM LIABILITIES</b>                       |
| Liabilitas jangka panjang - setelah<br>dikurangi bagian yang akan jatuh<br>tempo dalam waktu satu tahun: |                    |                      |                      | Long-term liabilities - net of<br>current portion: |
| Utang bank                                                                                               | 14                 | 339.778.001          | 673.546.386          | Bank loan                                          |
| Liabilitas diestimasi atas<br>imbalan kerja karyawan                                                     | 15                 | 276.767.308          | 248.308.553          | Estimated liabilities<br>for employees' benefits   |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>                                                                  |                    | <b>616.545.309</b>   | <b>921.854.939</b>   | <b>Total long-term liabilities</b>                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                                 |                    | <b>6.686.084.692</b> | <b>8.520.836.047</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                           |

|                                                                                                                                                              | Catatan /<br>Notes | 2024                   | 2023                   |                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                               |                    |                        |                        | <b>EQUITY</b>                                                                                                           |
| Modal saham                                                                                                                                                  |                    |                        |                        | Capital stock                                                                                                           |
| Modal dasar - 10.080.000.000<br>saham pada tanggal<br>31 Desember 2024 dan 2024<br>nilai nominal Rp10 per saham                                              |                    |                        |                        | Authorized - 10,080,000,000<br>shares as of<br>December 31, 2024 and 2023<br>par value of Rp10 per share                |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 4.020.088.631<br>saham pada tanggal<br>31 Desember 2024 dan<br>4.020.060.669 saham pada<br>tanggal 31 Desember 2023 | 17                 | 40.200.886.310         | 40.200.606.690         | Issued and paid up -<br>4,020,088,631 shares<br>as of December 31, 2024<br>and 4,020,060,669 as of<br>December 31, 2023 |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                       | 18                 | 125.625.847.007        | 125.622.631.377        | Additional paid-in capital                                                                                              |
| Saldo laba                                                                                                                                                   |                    |                        |                        | Retained earnings                                                                                                       |
| Telah ditentukan<br>penggunaannya                                                                                                                            | 19                 | 400.000.000            | 400.000.000            | Appropriated                                                                                                            |
| Belum ditentukan<br>penggunaannya                                                                                                                            | 19                 | 4.854.528.561          | 3.431.115.856          | Unappropriated                                                                                                          |
| Penghasilan komprehensif lain                                                                                                                                |                    | (10.669.276)           | (23.121.999)           | Other comprehensive income                                                                                              |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                                                                                        |                    | <b>171.070.592.602</b> | <b>169.631.231.924</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                                                     |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                                                                                                     |                    | <b>177.756.677.294</b> | <b>178.152.067.971</b> | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY</b>                                                                                 |

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

|                                                                      | Catatan /<br>Notes | 2024                 | 2023                 |                                                                |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>                                              | 21                 | 35.724.253.459       | 76.847.618.135       | <b>NET SALES</b>                                               |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                         | 22                 | (29.980.377.820)     | (69.846.236.229)     | <b>COST OF SALES</b>                                           |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                    |                    | <b>5.743.875.639</b> | <b>7.001.381.906</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                            |
| <b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>                                   | 23                 | (3.206.576.389)      | (3.908.081.396)      | <b>GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE</b>                      |
| <b>LABA USAHA</b>                                                    |                    | <b>2.537.299.250</b> | <b>3.093.300.510</b> | <b>INCOME FROM OPERATIONS</b>                                  |
| Penghasilan keuangan                                                 | 24                 | 3.255.023            | 96.121.241           | Financial income                                               |
| Beban keuangan                                                       | 25                 | (693.903.872)        | (709.232.739)        | Financial cost                                                 |
| Pendapatan lain-lain                                                 | 26                 | 109.503.864          | 143.701.869          | Other Income                                                   |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                |                    | <b>1.956.154.265</b> | <b>2.623.890.881</b> | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>                                |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                       |                    |                      |                      | <b>INCOME TAX EXPENSES</b>                                     |
| Pajak kini                                                           | 10c                | (542.514.792)        | (662.996.180)        | Current tax                                                    |
| Pajak tangguhan                                                      | 10c                | 9.773.232            | 9.064.844            | Deferred tax                                                   |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>                              |                    | <b>(532.741.560)</b> | <b>(653.931.336)</b> | <b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>                               |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                                    |                    | <b>1.423.412.705</b> | <b>1.969.959.545</b> | <b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>                                 |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                 |                    |                      |                      | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                              |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi                     |                    |                      |                      | <b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>    |
| Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 15                 | 15.965.029           | (21.217.204)         | Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits |
| Pajak penghasilan terkait                                            | 10c                | (3.512.306)          | 4.667.785            | Related income tax                                             |
| <b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih</b>                 |                    | <b>12.452.723</b>    | <b>(16.549.419)</b>  | <b>Other comprehensive income (loss) - net</b>                 |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                |                    | <b>1.435.865.428</b> | <b>1.953.410.126</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>          |
| <b>Laba bersih per saham</b>                                         | 27                 | <b>0,35</b>          | <b>0,49</b>          | <b>Earnings per share</b>                                      |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements*

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                |                                |                                                              | Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain /<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Laba / Retained Earnings                         |                                                          |                                  |                                            |
|------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------|
|                                                | Modal Saham /<br>Share Capital | Tambahan Modal<br>Disetor /<br>Additional<br>Paid-In Capital |                                                                           | Telah<br>ditentukan<br>penggunaannya /<br>Appropriated | Belum<br>ditentukan<br>penggunaannya /<br>Unappropriated | Jumlah Ekuitas /<br>Total Equity |                                            |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>1 Januari 2023</b>   | <b>40.200.000.000</b>          | <b>125.615.654.442</b>                                       | <b>(6.572.580)</b>                                                        | <b>400.000.000</b>                                     | <b>1.461.156.311</b>                                     | <b>167.670.238.173</b>           | <b>Balance as at<br/>January 1, 2023</b>   |
| Tambahan modal disetor                         | 606.690                        | 6.976.935                                                    | -                                                                         | -                                                      | -                                                        | 7.583.625                        | Additional paid-in capital                 |
| Laba bersih periode berjalan                   | -                              | -                                                            | -                                                                         | -                                                      | 1.969.959.545                                            | 1.969.959.545                    | Net income for the year                    |
| Penghasilan komprehensif lain                  | -                              | -                                                            | (16.549.419)                                                              | -                                                      | -                                                        | (16.549.419)                     | Other comprehensive income                 |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2023</b> | <b>40.200.606.690</b>          | <b>125.622.631.377</b>                                       | <b>(23.121.999)</b>                                                       | <b>400.000.000</b>                                     | <b>3.431.115.856</b>                                     | <b>169.631.231.924</b>           | <b>Balance as at<br/>December 31, 2023</b> |
| Tambahan modal disetor                         | 279.620                        | 3.215.630                                                    | -                                                                         | -                                                      | -                                                        | 3.495.250                        | Additional paid-in capital                 |
| Laba bersih periode berjalan                   | -                              | -                                                            | -                                                                         | -                                                      | 1.423.412.705                                            | 1.423.412.705                    | Net income for the year                    |
| Penghasilan komprehensif lain                  | -                              | -                                                            | 12.452.723                                                                | -                                                      | -                                                        | 12.452.723                       | Other comprehensive income                 |
| <b>Saldo pada tanggal<br/>31 Desember 2024</b> | <b>40.200.886.310</b>          | <b>125.625.847.007</b>                                       | <b>(10.669.276)</b>                                                       | <b>400.000.000</b>                                     | <b>4.854.528.561</b>                                     | <b>171.070.592.602</b>           | <b>Balance as at<br/>December 31, 2024</b> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

|                                                                      | 2024                   | 2023                    |                                                            |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>                       |                        |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>          |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                        | 37.394.548.157         | 85.010.926.657          | Cash receipt from customers                                |
| Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban usaha              | (34.176.248.395)       | (95.786.656.558)        | Cash paid to suppliers, employee and operating expenses    |
| <b>Kas bersih yang dihasilkan dari operasi</b>                       | <b>3.218.299.762</b>   | <b>(10.775.729.901)</b> | <b>Net cash generated from operations</b>                  |
| Penerimaan penghasilan lain-lain                                     | 3.255.023              | 218.682.521             | Receipt of other income                                    |
| Pembayaran beban keuangan                                            | (593.391.990)          | (660.540.326)           | Payment for finance costs                                  |
| Pembayaran pajak penghasilan                                         | (774.950.467)          | (480.347.199)           | Payment for income tax                                     |
| <b>Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas operasi</b> | <b>1.853.212.328</b>   | <b>(11.697.934.905)</b> | <b>Net cash provided (used in) by operating activities</b> |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>                     |                        |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>          |
| Pembelian aset tetap                                                 | (994.502.568)          | (524.700.000)           | Purchase of fixed assets                                   |
| Penjualan aset tetap                                                 | 217.000.000            | -                       | Sales of fixed assets                                      |
| <b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>                | <b>(777.502.568)</b>   | <b>(524.700.000)</b>    | <b>Net cash used in investing activities</b>               |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>                     |                        |                         | <b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>          |
| Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi                          | -                      | 1.833.333.330           | Increase (decrease) in related parties receivables         |
| Kenaikan (penurunan) utang bank                                      | (296.297.672)          | (221.117.732)           | Increase (decrease) in bank debt                           |
| Kenaikan (penurunan) utang pembiayaan                                | (1.147.407.712)        | (2.570.638.572)         | Increase (decrease) in debt financing                      |
| Tambahan modal disetor                                               | 3.495.250              | 7.583.625               | Additional paid-in capital                                 |
| <b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>                 | <b>(1.440.210.134)</b> | <b>(950.839.349)</b>    | <b>Net cash provided by financing activities</b>           |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK</b>                             | <b>(364.500.374)</b>   | <b>(13.173.474.254)</b> | <b>INCREASE (DECREASE) CASH AND BANK</b>                   |
| <b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>                                       | <b>1.989.873.709</b>   | <b>15.163.347.963</b>   | <b>CASH AND BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>          |
| <b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>                                      | <b>1.625.373.335</b>   | <b>1.989.873.709</b>    | <b>CASH AND BANK AT THE END OF THE YEAR</b>                |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements*

## **1. UMUM**

### **Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 22 Oktober 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Evi Nursamsiyati, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-237.HT.03.01-TH.2002 tanggal 22 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 27 Mei 2024 dari Rini Yulianti, S.H tentang perubahan susunan komisaris dan direksi. Pemberitahuan untuk perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.09-0206929 tanggal 28 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan ialah menjalankan usaha dibidang yaitu: industri alat laboratorium dan alat listrik/teknik dari porselen, industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, konstruksi bangunan elektrik, instalasi listrik, instalasi mekanikal, perdagangan besar mesin kantor dan industri suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, industri penempaan, pengepresan, pencetakan, pembentukan logam, metalurgi bubuk, serta jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daru III Blok G5 Nomer 39 Delta Silicon 3 Lippo Cikarang, Cikau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

## **1. GENERAL**

### ***The Company's Establishment and General Information***

*PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("The Company") was established on October 22, 2011 based on Notary Deed No. 47 of Evi Nursamsiyati, S.H. The establishment deed has been endorsed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Dece No.C-237. HT.03.01-TH.2002 dated October 22, 2011.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated May 27, 2024 of Rini Yulianti, S.H. regarding changes in the composition of commissioners and directors. The notification for the amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter of Acceptance of Notification of Amendment No. AHU-AH.01.09-0206929 dated May 28, 2024.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the company's aims and objectives are to carry out business in the fields of: industrial laboratory equipment and electrical/technical equipment from porcelain, machinery and machine tools industry for metalworking, electrical building construction, electrical installation, mechanical installation, wholesale trade office machinery and spare parts and equipment industry, wholesale trade in various kinds of building materials, wholesale trade in other construction materials, forging, pressing, molding, metal forming, powder metallurgy and industrial services for various metal specialization industries.*

*Currently, the Company's main activity is to run a business in the industrial sector of machinery and machine tools for metalworking.*

*The Company's head office is located at Jl. Daru III Block G5 Number 39 Delta Silicon 3 Lippo Cikarang, Cikau, Central Cikarang, Bekasi, West Java.*

*The Company started its commercial operations in 2011.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**The Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

|                        | 2024                     | 2023                         |                              |
|------------------------|--------------------------|------------------------------|------------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> |                          |                              | <u>Board of Commissioner</u> |
| Komisaris Utama        | Ny. Asriani Natong       | Ny. Asriani Natong           | President Commissioner       |
| Komisaris Independen   | Tn. Agus Sudiary Tanjung | Tn. Danny Eugene Diepenhorst | Independent Commissioner     |
| <u>Direksi</u>         |                          |                              | <u>Directors</u>             |
| Direktur Utama         | Tn. Asrullah             | Tn. Asrullah                 | President Directors          |
| Direktur               | Tn. Budiharto            | Tn. Budiharto                | Directors                    |
| <u>Komite Audit</u>    |                          |                              | <u>Audit Committee</u>       |
| Ketua                  | Tn. Agus Sudiary Tanjung | Tn. Danny Eugene Diepenhorst | Chairman                     |
| Anggota                | Ny. Novi Riyatun         | Ny. Novi Riyatun             | Member                       |
| Anggota                | Ny. Siti Kurniasih       | Ny. Siti Kurniasih           | Member                       |

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/ISRA-MGT/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022, Dewan Direksi mengangkat Rostini Nato sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/ISRA-MGT/VII/2022 dated July 20, 2022, the Board of Directors appointed Rostini Nato as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/ISRA-MGT/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022, Dewan Direksi mengangkat Agnes Novilianti sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 004/ISRA-MGT/VII/2022 dated July 21, 2022, the Board of Directors appointed Agnes Novilianti as Head of the Internal Audit Unit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan 39 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the number of permanent employees of the Company was 39 persons (unaudited).

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The total salary and benefits received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

|                    | 2024        | 2023        |                         |
|--------------------|-------------|-------------|-------------------------|
| Gaji dan tunjangan | 836.526.632 | 862.448.843 | Salaries and allowances |

**1. UMUM (lanjutan)**

**Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 21 Maret 2025.

**1. GENERAL (continued)**

**Issuance of Financial Statements**

The financial statements have been authorized for issue by the Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of financial statements, on March 21, 2025.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers and Public Companies.

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

**b. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the actual basis of accounting.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan  
Keuangan (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru dan amendemen serta ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**c. Pernyataan dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku  
Efektif pada Tahun Berjalan**

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amendemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru yang relevan, yang wajib diterapkan pada tanggal-tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perusahaan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Financial Statements Preparation  
and Measurement (continued)**

*The accounting policies adopted in the preparation of the company's financial statements are consistent with those adopted in the preparation of financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new and amendments to PSAK and new ISAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.*

*The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.*

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**c. Revised Statement and Interpretation of  
Financial Accounting Standards Effective in  
the Current Year**

*On January 1, 2024, the Company has applied amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is relevant, that are mandatory for application from that dates. Changes to the company's accounting policies have been, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**c. Pernyataan dan Interpretasi Standar**  
**Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku**  
**Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025, tetapi penerapan ini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Revised Statement and Interpretation of**  
**Financial Accounting Standards Effective in**  
**the Current Year (continued)**

Efektif January 1, 2024

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non Current"
- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"
- Amendments to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" - Supplier Finance Arrangements"

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of the new standard and amendments on the Company's financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika:

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

*In accordance with PSAK No. 224, "Related Party Disclosures", a party is considered related if:*

*i. A person or close family member has a relationship with the reporting entity if that person:*

- Have control or joint control over the reporting entity;*
- Has significant influence over the reporting entity; or*
- Is a key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

*ii. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met:*

- The entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities);*
- One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a business group, of which the other entity is a member);*
- The two entities are joint ventures of the same third party;*
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;*
- The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*
- Entities controlled or jointly controlled by the person identified in number (i);*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) point pertama memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

ii. An entity is related to a reporting entity if one of the following conditions is met: (continued)

- The person identified in (i) the first item has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**e. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Company's financial assets, consisting of cash from banks, trade receivables and other receivables, are classified as financial assets at amortized cost. The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman.

Tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement.

Do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Business model assessment

*The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.*

*The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increase the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE").

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected credit Loss ("ECL").

The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to receive cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive cash from the financial asset or continues to assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more the recipient by means of an agreement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset any rights and obligations that arise or are still held in the transfer.

If the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and still has control, the Company recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement with the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuan serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

Subsequent measurement (continued)

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

Derecognition

*A financial liability is terminated at the time the obligations set out in the contract are terminated or cancelled or expired.*

**Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

### **f. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

## **2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **f. Determination of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**g. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Determination of Fair Value (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**g. Cash and Bank**

*Cash and bank consist of cash and cash in banks that are not restricted in use.*

**h. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

|                               | Masa manfaat /<br>Usefull lives |                               |
|-------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| Tanah dan bangunan            | 20 tahun / years                | Land and building             |
| Mesin                         | 16 tahun / years                | Machine                       |
| Kendaraan                     | 8 tahun / years                 | Vehicle                       |
| Komputer dan peralatan kantor | 4 tahun / years                 | Computer and office equipment |
| Alat ukur                     | 4 tahun / years                 | Measurement tools             |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

**k. Impairment of Non-Financial Asset**

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan PSAK No. 219 - dengan pendekatan IFRIC dan UU Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset**

*Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Companyed up to lowest units which generates separate cash flows identified (cash generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**l. Estimated Liabilities for Employees' Benefits**

*The Company provides an estimated liability for defined employee benefits to its employees in accordance with SFAS No. 219 - IFRIC approach and Job Creation Law No. 6 of 2023.*

*The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employees' benefits are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**1. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**1. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)**

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**m. Revenues and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations.
- The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
 (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
 (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak imbalan Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang dialihkan Perusahaan kepada pelanggan.

Jika Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, Perusahaan menyajikan kontrak sebagai aset kontrak, tidak termasuk jumlah yang disajikan sebagai piutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense recognition

Revenue from Contracts with Customers  
 (continued)

*The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.*

*The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:*

Revenues

*Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.*

Contract Balances

Trade Receivables

*Trade receivables is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.*

Contract assets

*Contract assets are the Company's right of return in exchange for goods or services transferred by the Company to customers.*

*If the Company transferring the goods or services to the customer before the customer pays the consideration or before payment is due, the Company presents the contract as a contract asset, excluding the amount presented as receivables.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
 POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense recognition

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
 (lanjutan)

Revenue from Contracts with Customer  
 (continued)

Liabilitas Kontrak

Contract Liabilities

Liabilitas kontrak adalah kewajiban Perusahaan untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan atau jumlah imbalan yang jatuh tempo dari pelanggan tersebut. Jika pelanggan membayar imbalan atau Perusahaan memiliki hak terhadap jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu piutang), sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, Perusahaan menyajikan kontrak sebagai liabilitas kontrak ketika pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Contract liabilities are the obligations of the Perusahaan to transfer goods or services to customers for which the Company has received compensation or the amount of consideration due from the customer. If the customer pays the consideration or the Company has the right to the unconditional amount of the consideration (i.e. receivable), before the Company transfers the goods or services to the customer, the Company presents the contract as a contractual liability when payment is made or payment is due (whichever is earlier).

Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Perusahaan dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai.

Contract liabilities also include payments received by the Company from customers whose revenue recognition has not yet commenced.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Interest income is recognized as the interest income using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Pengakuan Beban

Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Perusahaan secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

Current Tax

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The Company periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statements of financial position.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi probable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.*

*Deferred tax is charged to or edited in profit or loss, except when it relates to items charged to or edited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or edited directly in equity.*

*Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas

**a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan dan mengukur aset keuangannya dengan mempertimbangkan model bisnis Perusahaan di mana aset tersebut dikelola dan karakteristik arus kasnya seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Earnings Per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares to be issued on the conversion of dilutive potential shares.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.*

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**a. Judgment and Key Sources of Uncertainty**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company classified and measures its financial assets by considering the Company's business model in which these assets are managed and their cash flow characteristics as disclosed in Note 2e to the financial statements.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian (lanjutan)**

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sebelum penerapan PSAK 116, Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu perjanjian berisi sewa, berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal dan membuat perjanjian-perjanjian tersebut tergantung pada penggunaan tertentu aset atau aset-aset, pengaturan tersebut menyampaikan hak untuk menggunakan aset dan mengubah secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan kepada pelanggan.

Menentukan Jangka Waktu Sewa Kontrak dengan Opsi Perpanjangan - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi. Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan keuangan.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi dengan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan. Perusahaan menilai kembali apakah opsi perpanjangan yang cukup pasti akan dieksekusi jika ada peristiwa signifikan atau perubahan keadaan dalam pengendaliannya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgment and Key Sources of Uncertainty (continued)**

Determining whether a Contract Contains a Lease

*The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*

*Prior to the adopting PSAK 116, the Company uses its judgment in determining whether an arrangement contains a lease, based on the substance of the arrangement at inception date and makes assessment of whether the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, the arrangement conveys a right to use the asset and the arrangement transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the customers.*

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal Options - the Company as Lessee

*The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised. The Company has several lease contracts that include extension options.*

*At lease commencement date, the Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew the lease by considering all relevant factors that relate an economic incentive for it to exercise the renewal option. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or change in circumstances within its control.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions**

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared.*

*Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

Assessment for ECL

*The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan.

Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary inease, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2m to the financial statements.

While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee's benefits and employee's benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 15 to the financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

The Company as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER, 31 2024 AND 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH AND BANK**

|                                        | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                                        |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------|
| Kas                                    | 397.075              | 3.774.374            | Cash                                   |
| Bank                                   |                      |                      | Banks                                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 1.468.314.152        | 1.077.953.134        | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 79.172.291           | 780.015.348          | PT Bank Central Asia Tbk               |
| PT Bank UOB Indonesia                  | 62.108.987           | 65.230.491           | PT Bank UOB Indonesia                  |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 15.380.830           | 62.900.362           | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Sub-jumlah                             | 1.624.976.260        | 1.986.099.335        | Sub-total                              |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>1.625.373.335</b> | <b>1.989.873.709</b> | <b>Total</b>                           |

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

Berdasarkan pelanggan

Based on customer

|                                                | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                                    |
|------------------------------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                            |                      |                      | <u>Third parties</u>               |
| PT Fanah Jaya Maindo                           | 2.082.935.058        | -                    | PT Fanah Jaya Maindo               |
| PT Fuji Technica Indonesia                     | 409.345.365          | 642.756.468          | PT Fuji Technica Indonesia         |
| PT Tri Centrum Fortuna                         | 156.323.520          | -                    | PT Tri Centrum Fortuna             |
| PT Sankei Gohsyu Industries                    | 122.322.000          | 140.309.553          | PT Sankei Gohsyu Industries        |
| PT Menara Terus Makmur                         | 103.930.410          | 130.582.623          | PT Menara Terus Makmur             |
| PT Inti Pantja Press Industri                  | 90.060.072           | 94.651.476           | PT Inti Pantja Press Industri      |
| PT Musashi Auto Parts Indonesia                | 75.841.835           | -                    | PT Musashi Auto Parts Indonesia    |
| PT Logam Jaya Bekasi                           | 64.368.234           | 64.065.204           | PT Logam Jaya Bekasi               |
| PT Tjforge Indonesia                           | 50.395.110           | 7.137.299            | PT Tjforge Indonesia               |
| PT Kawamura Indah                              | 44.372.250           | -                    | PT Kawamura Indah                  |
| PT Komatsu Undercarriage Indonesia             | 42.180.000           | 49.950.000           | PT Komatsu Undercarriage Indonesia |
| PT Katsushiro Indonesia                        | 39.195.765           | 85.248.000           | PT Katsushiro Indonesia            |
| PT Sari Takagi Elok Produk                     | 31.184.018           | -                    | PT Sari Takagi Elok Produk         |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000) | 85.253.514           | 585.018.945          | Others (each below Rp30,000,000)   |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>3.397.707.151</b> | <b>1.799.719.568</b> | <b>Total</b>                       |

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan umur

|                                                 | <b>2024</b>                 | <b>2023</b>                 |
|-------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Belum jatuh tempo                               | 3.335.491.651               | 1.799.719.568               |
| Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai |                             |                             |
| 1-30 hari                                       | 62.215.500                  | -                           |
| 31-60 hari                                      | -                           | -                           |
| 61-90 hari                                      | -                           | -                           |
| Lebih dari 90 hari                              | -                           | -                           |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b><u>3.397.707.151</u></b> | <b><u>1.799.719.568</u></b> |

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

By aging

|                                                 | <b>2024</b>                 | <b>2023</b>                 |                           |
|-------------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Belum jatuh tempo                               | 3.335.491.651               | 1.799.719.568               | Not yet due               |
| Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai |                             |                             | Past due and not impaired |
| 1-30 hari                                       | 62.215.500                  | -                           | 1-30 days                 |
| 31-60 hari                                      | -                           | -                           | 31-60 days                |
| 61-90 hari                                      | -                           | -                           | 61-90 days                |
| Lebih dari 90 hari                              | -                           | -                           | More than 90 days         |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b><u>3.397.707.151</u></b> | <b><u>1.799.719.568</u></b> | <b>Total</b>              |

Management believes that no allowance for impairment losses on trade receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

**6. PERSEDIAAN**

|                    | <b>2024</b>                   | <b>2023</b>                   |
|--------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Dies set           | 84.519.138.000                | 65.429.218.000                |
| Part dies set      | 65.900.649.361                | 49.507.890.063                |
| Part dies stamping | 160.053.073                   | 135.803.016                   |
| Insert mata pisau  | 39.685.850                    | 19.360.000                    |
| <b>Jumlah</b>      | <b><u>150.619.526.284</u></b> | <b><u>115.092.271.079</u></b> |

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan dan dijaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan yang dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp22.791.314.489 dan Rp62.223.268.337 (Catatan 22).

**6. INVENTORIES**

|                    | <b>2024</b>                   | <b>2023</b>                   |                      |
|--------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Dies set           | 84.519.138.000                | 65.429.218.000                | Dies set             |
| Part dies set      | 65.900.649.361                | 49.507.890.063                | Part dies set        |
| Part dies stamping | 160.053.073                   | 135.803.016                   | Part dies stamping   |
| Insert mata pisau  | 39.685.850                    | 19.360.000                    | Insert cutting tools |
| <b>Jumlah</b>      | <b><u>150.619.526.284</u></b> | <b><u>115.092.271.079</u></b> | <b>Total</b>         |

Based on the review of inventories at the end of the year, management believes that there is no decline in the value of inventories.

As of December 31, 2024 and 2023 inventories were not insured and guaranteed.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp22,791,314,489 and Rp62,223,268,337, respectively (Note 22).

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

|                             | 2024               | 2023                  |                         |
|-----------------------------|--------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Uang Muka</b>            |                    |                       | <b>Advances</b>         |
| Jasa profesional            | 67.500.000         | 67.500.000            | Professional services   |
| Operasional                 | -                  | 32.975.000.000        | Operational             |
| Sub-jumlah                  | 67.500.000         | 33.042.500.000        | Sub-total               |
| <b>Biaya dibayar dimuka</b> |                    |                       | <b>Prepaid expenses</b> |
| Asuransi                    | 201.479.231        | 144.806.533           | Insurance               |
| Sewa                        | 28.940.625         | 27.562.500            | Rent                    |
| Sub-jumlah                  | 230.419.856        | 172.369.033           | Sub-total               |
| <b>Jumlah</b>               | <b>297.919.856</b> | <b>33.214.869.033</b> | <b>Total</b>            |

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

|                                  | 2024                                |                          |                            |                                     |
|----------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
|                                  | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance   |
| <b>Biaya Perolehan</b>           |                                     |                          |                            | <b>Acquisition Cost</b>             |
| Tanah dan bangunan               | 6.221.854.400                       | -                        | -                          | 6.221.854.400                       |
| Mesin                            | 21.014.134.478                      | 923.664.968              | -                          | 21.937.799.446                      |
| Kendaraan                        | 1.218.013.621                       | -                        | 322.488.400                | 895.525.221                         |
| Komputer dan<br>peralatan kantor | 1.416.481.966                       | 16.491.300               | -                          | 1.432.973.266                       |
| Alat ukur                        | 806.988.688                         | 54.346.300               | -                          | 861.334.988                         |
| Jumlah                           | 30.677.473.153                      | 994.502.568              | 322.488.400                | 31.349.487.321                      |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>      |                                     |                          |                            | <b>Accumulated<br/>Depreciation</b> |
| Tanah dan bangunan               | 2.336.230.431                       | 311.092.712              | -                          | 2.647.323.143                       |
| Mesin                            | 7.647.358.847                       | 1.335.887.438            | -                          | 8.983.246.285                       |
| Kendaraan                        | 1.009.792.164                       | 32.387.166               | 214.992.267                | 827.187.063                         |
| Komputer dan<br>peralatan Kantor | 1.190.824.854                       | 142.706.616              | -                          | 1.333.531.470                       |
| Alat ukur                        | 303.102.247                         | 44.979.039               | -                          | 348.081.286                         |
| Jumlah                           | 12.487.308.543                      | 1.867.052.971            | 214.992.267                | 14.139.369.247                      |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>         | <b>18.190.164.610</b>               |                          |                            | <b>Net Book Value</b>               |

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

|                               | 2023                                    |                                 |                                   |                                       |
|-------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
|                               | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |
| <b>Biaya Perolehan</b>        |                                         |                                 |                                   | <b>Acquisition Cost</b>               |
| Tanah dan bangunan            | 6.221.854.400                           | -                               | -                                 | 6.221.854.400                         |
| Mesin                         | 20.511.934.478                          | 502.200.000                     | -                                 | 21.014.134.478                        |
| Kendaraan                     | 1.218.013.621                           | -                               | -                                 | 1.218.013.621                         |
| Komputer dan peralatan kantor | 1.393.981.966                           | 22.500.000                      | -                                 | 1.416.481.966                         |
| Alat ukur                     | 806.988.688                             | -                               | -                                 | 806.988.688                           |
| Jumlah                        | 30.152.773.153                          | 524.700.000                     | -                                 | 30.677.473.153                        |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>   |                                         |                                 |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b>       |
| Tanah dan bangunan            | 2.025.137.711                           | 311.092.720                     | -                                 | 2.336.230.431                         |
| Mesin                         | 6.354.799.237                           | 1.292.559.610                   | -                                 | 7.647.358.847                         |
| Kendaraan                     | 919.683.161                             | 90.109.003                      | -                                 | 1.009.792.164                         |
| Komputer dan peralatan Kantor | 1.001.139.025                           | 189.685.829                     | -                                 | 1.190.824.854                         |
| Alat ukur                     | 264.018.378                             | 39.083.869                      | -                                 | 303.102.247                           |
| Jumlah                        | 10.564.777.512                          | 1.922.531.031                   | -                                 | 12.487.308.543                        |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>      | <b>19.587.995.641</b>                   |                                 |                                   | <b>18.190.164.610</b>                 |

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada akun-akun berikut:

*Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 was charged to the following accounts:*

|                                          | 2024                 | 2023                 |                                               |
|------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 22)       | 1.380.866.470        | 1.331.643.488        | Cost of sales (Note 22)                       |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 23) | 486.186.501          | 590.887.543          | General and administrative expenses (Note 23) |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>1.867.052.971</b> | <b>1.922.531.031</b> | <b>Total</b>                                  |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2024 and 2023, the details of the sale of fixed assets are as follows:*

|                                                     | 2024               | 2023     |                                               |
|-----------------------------------------------------|--------------------|----------|-----------------------------------------------|
| Hasil penjualan                                     | 217.000.000        | -        | Proceeds from sale                            |
| Nilai buku                                          | (107.496.136)      | -        | Book value                                    |
| <b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)</b> | <b>109.503.864</b> | <b>-</b> | <b>Gain on sale of fixed assets (Note 26)</b> |

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah mengasuransikan bangunan terhadap PT Multi Artha Guna Tbk, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.105.000.000.

Perusahaan telah mengasuransikan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp145.000.000 dan PT Asuransi Total Bersama, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp378.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah mengasuransikan mesin terhadap PT Asuransi MSIG Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.770.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan utang (Catatan 11, 14-15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

*As of December 31, 2024 and 2023 the Company has insured the building against PT Multi Artha Guna Tbk, for a total coverage of Rp1,105,000,000.*

*The Company has insured its vehicles on December 31, 2024 and 2023 against PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with a total coverage of Rp145,000,000 and PT Asuransi Total Bersama, with an insurance coverage of Rp378,000,000.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company has insured the machinery with PT Asuransi MSIG Indonesia with sum insured of Rp4,770,000,000.*

*Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the fixed assets insured.*

*As of December 31, 2024 and 2023, there is fixed assets are used as collateral for loans (Note 11, 14-15).*

*The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2024 and 2023 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.*

**9. ASET LAIN-LAIN**

|               | <b>2024</b>        | <b>2023</b>        |              |
|---------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Deposit       | 293.975.881        | 293.975.881        | Deposit      |
| <b>Jumlah</b> | <b>293.975.881</b> | <b>293.975.881</b> | <b>Total</b> |

**9. OTHERS ASSETS**

**10. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

|                            | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                        |
|----------------------------|----------------------|----------------------|------------------------|
| Pajak Penghasilan Pasal 21 | 2.883.977            | -                    | Income tax: Article 21 |
| Pajak pertambahan nilai    | 4.248.283.928        | 7.516.566.209        | Value added tax        |
| <b>Jumlah</b>              | <b>4.251.167.905</b> | <b>7.516.566.209</b> | <b>Total</b>           |

**10. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

|                    | 2024              | 2023               |              |
|--------------------|-------------------|--------------------|--------------|
| Pajak penghasilan: |                   |                    | Income tax:  |
| Pasal 21           | -                 | 11.366.105         | Article 21   |
| Pasal 23           | 1.527.926         | 1.801.176          | Article 23   |
| Pasal 25           | 40.429.995        | 28.460.173         | Article 25   |
| Pasal 29           | 5.799.826         | 235.681.991        | Article 29   |
| <b>Jumlah</b>      | <b>47.757.747</b> | <b>277.309.445</b> | <b>Total</b> |

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's income tax expense for the period ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

|               | 2024               | 2023               |              |
|---------------|--------------------|--------------------|--------------|
| Kini          | 542.514.792        | 662.996.180        | Current      |
| Tangguhan     | (9.773.232)        | (9.064.844)        | Deferred     |
| <b>Jumlah</b> | <b>532.741.560</b> | <b>653.931.336</b> | <b>Total</b> |

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah

Reconciliation between income before income tax shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

|                                                                                            | 2024                 | 2023                 |                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 1.956.154.265        | 2.623.890.881        | Income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive income |
| <b><u>Beda temporer:</u></b>                                                               |                      |                      | <b><u>Temporary difference:</u></b>                                                          |
| Imbalan kerja karyawan                                                                     | 44.423.784           | 41.203.836           | Employees benefits                                                                           |
| <b><u>Beda Permanen:</u></b>                                                               |                      |                      | <b><u>Permanent difference:</u></b>                                                          |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                                                         | 755.755.843          | 252.403.119          | Non deductible expenses                                                                      |
| Penghasilan yang dikenakan pajak final                                                     | (112.758.887)        | 96.121.241           | Income subject to final tax                                                                  |
| <b>Taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan</b>                                       | <b>2.643.575.005</b> | <b>3.013.619.077</b> | <b>Estimated taxable income for current year</b>                                             |

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

|                                                      | 2024          | 2023          |                                                     |
|------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------------------------|
| Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) | 2.643.575.000 | 3.013.619.000 | Estimated taxable income for current year (rounded) |
| Beban pajak penghasilan kini                         | 542.514.792   | 662.996.180   | Current income tax expenses                         |
| Dikurangi pajak dibayar dimuka:                      |               |               | Less Prepaid tax:                                   |
| PPH 23                                               | (133.614.212) | (177.836.242) | Tax art 23                                          |
| PPH 25                                               | (403.100.754) | (249.477.947) | Tax art 25                                          |
| Utang pajak penghasilan                              | 5.799.826     | 235.681.991   | Tax payable income                                  |

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation for the years ended December 31, 2024 and 2023 becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT).

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

|                                                   | 2024                           |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                         |                              |                                    |
|---------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------------|
|                                                   | Saldo Awal / Beginning Balance | Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss | Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charge to Other Comprehensive Income | Saldo Akhir / Ending Balance |                                    |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | 54.627.882                     | 9.773.232                                                                                                                                                           | (3.512.306)                                                                                                                                             | 60.888.808                   | Liabilities for employees' benefit |

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

| 2023                                                       |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                       |                                    |                                          |
|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------|
| Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance                       | Manfaat (Beban)<br>Pajak Penghasilan<br>Tangguhan yang<br>Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laba Rugi /<br>Deferred Income<br>Tax Benefit<br>(Expense)<br>Credited<br>(Charged) to<br>Profit or Loss | Beban Pajak<br>Penghasilan<br>Tangguhan yang<br>Dibebankan Pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif Lain /<br>Deferred Income<br>Tax Expense<br>Charge to Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Akhir /<br>Ending<br>Balance |                                          |
| Liabilitas<br>diestimasi<br>atas imbalan<br>kerja karyawan | 40.895.253                                                                                                                                                                                           | 9.064.844                                                                                                                                                                             | 4.667.785                          | 54.627.882                               |
|                                                            |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                       |                                    | Liabilities for<br>employees'<br>benefit |

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

g. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOAN

|                                           | 2024                 | 2023                 |                                           |
|-------------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------------|
| PT Bank OCBC NISP Tbk                     | 2.442.481.254        | 2.439.627.943        | PT Bank OCBC NISP Tbk                     |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk | 2.500.000.000        | 2.500.000.000        | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>4.942.481.254</b> | <b>4.939.627.943</b> | <b>Total</b>                              |
| <b>PT Bank OCBC NISP Tbk</b>              |                      |                      | <b>PT Bank OCBC NISP Tbk</b>              |

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dalam Akta Notaris No. 110 tanggal 28 April 2017 dari Rika Adrianti, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yaitu:

Based on the Loan Agreement in the Notary Deed No. 110 dated April 28, 2017 from Rika Adrianti, S.H., the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk is:

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)

Fasilitas Kredit Rekening Koran (RK) sejumlah maksimal Rp1.600.000.000 yang digunakan Perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 11,25% per tahun dan memiliki jatuh tempo dua belas (12) bulan sejak penandatanganan perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 29 November 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas perjanjian kredit menjadi sebesar Rp2.500.000.000. Kemudian pada tanggal 20 April 2022 melalui Surat Penegasan Persetujuan Kredit, PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui terkait permohonan perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu 28 April 2022 sampai dengan 28 April 2023 dengan bunga sebesar 11%.

Jaminan

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2558 / Cicau berakhir tanggal 22 Agustus 2033 yang terletak di Desa Cicau, Kec, Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2535 / Cicau berakhir tanggal 06 November 2030 yang terletak di Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Beban bunga atas utang jangka pendek ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp137.974.784 dan Rp147.120.519.

Pada tanggal 22 April 2024, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, jangka waktu pinjaman diperpanjang 12 bulan sampai 28 April

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 05 Februari 2021, Perusahaan telah melakukan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yaitu Perjanjian Kredit No. 06 mengenai pinjaman kredit dengan fasilitas modal kerja tangguh max co tetap.

**11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

Current Account Credit Facility (KRK)

Current Account Credit Facility (RK) with a maximum amount of Rp. 1,600,000,000 which is used by the Company to finance working capital needs. This loan bears interest at 11.25% per annum and has a maturity date of twelve (12) months from the signing of the loan agreement.

Based on the amendment to the loan agreement in the Notarial Deed No. 30 dated November 29, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to provide additional credit facility facilities amounting to Rp2,500,000,000. Then on April 20, 2022 through a Credit Approval Confirmation Letter, PT Bank OCBC NISP Tbk approved the application for an extension of the credit facility with a term of 28 April 2022 until April 28, 2023 with an interest rate of 11%.

Guarantee

- A plot of land and building with SHGB No. 2558 / Cicau expired on August 22, 2033 which is located in Cicau Village, Kec, Central Cikarang, West Java and registered under the name of the Company.
- A plot of land and building with SHGB No. 2535 / Cicau ending on November 6, 2030 which is located in Cicau Village, Kec. Central Cikarang, West Java and registered under the name of the Company.

Interest expense on this short-term loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp137,974,784, and Rp147.120.519, respectively.

On April 22, 2024, based on the Amendment of Loan Agreement, the loan period was extended by 12 months until April 28, 2025.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On February 5, 2021, the Company has entered into an agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, namely edit Agreement No. 06 regarding credit loans with fixed working capital facilities, max co.

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Pinjaman kredit yang diberikan oleh bank adalah maksimum sebesar Rp2.500.000.000 yang dipergunakan untuk penambahan modal kerja untuk persediaan dan piutang. Perjanjian ini berjangka waktu 24 bulan dengan bunga kredit sebesar 9,5%.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah Sebidang tanah SHGB No 2822/Hegarmukti atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Hegarmukti, Cikarang Pusat, Bekasi (Catatan 8).

Beban bunga atas utang jangka panjang ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp312.424.608 dan Rp150.115.383.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Max Co. Tetap No. 19 Notaris Dr. H. Try. Widiyono, SH., MH., Sp.N tanggal 29 Februari 2024, telah dilakukan perubahan sebagai berikut.

- Suku bunga menjadi 11,75%
- Jangka waktu kredit menjadi 1 tahun sejak 3 Februari 2024 sampai 3 Februari 2025.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Selama fasilitas kredit masih terhutang, debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan aset tetap Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borgtocht/avails*) terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta modal kerja bersih masih positif.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset melebihi Rp2.000.000.000
- Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.

**11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

The maximum amount of credit provided by the bank is Rp2,500,000,000 which is used for additional working capital for inventories and receivables. This agreement has a term of 24 months with an interest rate of 9.5%.

The collateral provided by the Company is a plot of land SHGB No. 2822/Hegarmukti on behalf of the Company which is located in Hegarmukti Village, Central Cikarang, Bekasi (Note 8).

Interest expense on this long-term loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp312,424,608 and Rp150.115.383, respectively.

Based on the Addendum of Working Capital Credit Agreement Max Co. Tetap No. 19 Notary Dr. H. Try. Widiyono, SH, MH, Sp.N dated February 29, 2024, the following changes have been made.

- Interest rate to 11.75%
- The credit period becomes 1 year from February 3, 2024 to February 3, 2025.

Negative covenant

As long as the credit facility is still owed, the debtor is not allowed to do the following:

- Conducting a sale of the Company's fixed assets.
- Bind yourself as a guarantor (*borgtocht / avails*) to other parties and or pledge the company's wealth to other parties.
- Engage in other obligations and obtain loans.
- Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the bankruptcy of the Company.
- Invest in shares, except for existing ones and as long as cash flow is not disrupted and net working capital is still positive.
- Invest, expand business and sell assets exceeding Rp2,000,000,000
- Leasing assets pledged at BRI to other parties.

## 12. UTANG USAHA

## 12. TRADE PAYABLES

|                                                    | 2024               | 2023               |                                     |
|----------------------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>                                |                    |                    | <u>Third parties</u>                |
| PT Berlian Teknik Sejati                           | 135.000.000        | -                  | PT Berlian Teknik Sejati            |
| PT Sinar Putra Metalindo                           | 113.827.456        | 127.509.815        | PT Sinar Putra Metalindo            |
| PT Jaya Metal Teknika                              | 69.427.982         | 127.509.815        | PT Jaya Metal Teknika               |
| PT Sinergi Mega Karya                              | 49.809.862         | 46.664.400         | PT Sinergi Mega Karya               |
| PT Datindo Entrycom                                | 43.600.000         | 43.600.000         | PT Datindo Entrycom                 |
| PT Sipatuo Indonesia                               | 42.735.000         | 29.810.715         | PT Sipatuo Indonesia                |
| PT Jatenu Presisi Indonesia                        | 36.314.420         | 6.412.470          | PT Jatenu Presisi Indonesia         |
| PT Satria Investama Indonesia                      | -                  | 366.550.000        | PT Satria Investama Indonesia       |
| Lain-lain (masing-masing<br>di bawah Rp30.000.000) | 254.817.278        | 568.935.026        | Others (each below<br>Rp30,000,000) |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>745.531.998</b> | <b>935.485.026</b> | <b>Total</b>                        |

## 13. UTANG LAIN-LAIN

## 13. OTHER PAYABLES

|                       | 2024     | 2023               |                       |
|-----------------------|----------|--------------------|-----------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>   |          |                    | <u>Third parties</u>  |
| PT Jaya Metal Teknika | -        | 608.365.384        | PT Jaya Metal Teknika |
| <b>Jumlah</b>         | <b>-</b> | <b>608.365.384</b> | <b>Total</b>          |

Utang lain-lain kepada PT Jaya Metal Teknika adalah utang atas pembelian aset tetap yang mekanisme pelunasannya secara kredit.

Other payables to PT Jaya Metal Teknika are payables for the purchase of fixed assets, the repayment mechanism of which is by credit.

## 14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

## 14. LONG-TERM BANK LOANS

|                                                          | 2024               | 2023               |                                       |
|----------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|---------------------------------------|
| PT Bank OCBC NISP Tbk                                    | 673.546.385        | 972.697.368        | PT Bank OCBC NISP Tbk                 |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo<br>dalam satu tahun   | (333.768.384)      | (299.150.982)      | Less: current portion                 |
| <b>Bagian yang jatuh tempo lebih<br/>dari satu tahun</b> | <b>339.778.001</b> | <b>673.546.386</b> | <b>Long-term portion of bank loan</b> |

### PT Bank OCBC NISP Tbk

### PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dalam Akta Notaris No. 110 tanggal 28 April 2017 dari Rika Adrianti, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yaitu:

Based on the Loan Agreement in the Notary Deed No. 110 dated April 28, 2017 from Rika Adrianti, S.H., the Company obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk is:

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Fasilitas Kredit EmB TLA (Term Loan Annuitas)

Berdasarkan Perjanjian No.063/OL/EB3-KGD/HL/IV/2017, Perjanjian Kredit yang disetujui yaitu Kredit EmB TLA yang bertujuan untuk Kredit Investasi dengan memperoleh kredit sebesar Rp2.408.520.000. Jangka waktu Kredit Investasi yaitu 62 (enam puluh dua) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit/pinjaman dengan tingkat suku bunga SBDK (Suku Bunga Dasar Kredit) yaitu 11,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 29 November 2021 dari Rosliana S.H., PT Bank OCBC NISP Tbk menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas perjanjian kredit menjadi sebesar Rp3.908.500.000 dengan jangka waktu sampai dengan 60 bulan terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Pinjaman ini dan bunga sebesar 11%.

Jaminan (Catatan 8)

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2558 / Cicau berakhir tanggal 22 Agustus 2033 yang terletak di Desa Cicau, Kec, Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2535 / Cicau berakhir tanggal 06 November 2030 yang terletak di Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Hal-hal yang tidak diperkenankan

Selama fasilitas kredit masih terhutang, debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan likuidasi, penggabungan dan perubahan anggaran dasar, pengurangan modal, pengalihan harta, perubahan kegiatan usaha, dan pembagian dividen.
- Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham atas pinjaman yang telah atau dikemudian hari diberikan oleh pemegang saham.

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

EmB TLA Credit Facility (Term Loan Annuitas)

Based on Agreement No.063/OL/EB3-KGD/HL/IV/2017, the Approved credit Agreement is EmB TLA edit which aims to invest in investment loans by obtaining edits of Rp2,408,520,000. The period of Investment edit is 62 (sixty-two) months since the signing of the edit agreement / loan with the interest rate of SBDK (edit Base Rate) which is 11.25% per year.

Based on the changes to the loan agreement in the Notarial Deed No. 30 dated November 29, 2021 from Rosliana S.H., PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to provide additional credit facility facilities amounting to Rp3,908,5000 with a term of up to 60 months from the signing of this Loan Agreement and an interest rate of 11%.

Guarantee (Note 8)

- A plot of land and building with SHGB No. 2558 / Cicau expired on August 22, 2033 which is located in Cicau Village, Kec, Central Cikarang, West Java and registered under the name of the Company.
- A plot of land and building with SHGB No. 2535 / Cicau ending on November 6, 2030 which is located in Cicau Village, Kec. Central Cikarang, West Java and registered under the name of the Company.

Negative covenant

As long as the credit facility is still owed, the debtor is not allowed to do the following:

- Liquidating, merging and changing the articles of association, reducing capital, transferring assets, changing business activities, and distributing dividends.
- Make repayments to shareholders on loans that have been or are later provided by shareholders.

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

Hal-hal yang tidak diperkenankan (lanjutan)

Negative covenant (continued)

- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman.
- Melakukan investasi apapun kepada pihak manapun.

- Bind yourself to other obligations and obtain a loan.
- Make any investment to any party.

Beban bunga atas utang jangka panjang ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp92.159.274 dan Rp123.487.999.

Interest expense on this long-term debt as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp92,159,274 and Rp123.487.999, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The long-term bank debt repayment schedules are as follows:

|                                                                    | <u>2024</u>               | <u>2023</u>               |                       |
|--------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|-----------------------|
| Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:                            |                           |                           | Payment due in:       |
| 2024                                                               | -                         | 299.150.982               | 2024                  |
| 2025                                                               | 333.768.384               | 333.768.384               | 2025                  |
| 2026                                                               | 339.778.001               | 339.778.002               | 2026                  |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun                           | <u>(333.768.384)</u>      | <u>(299.150.982)</u>      | Less: Current portion |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | <u><u>339.778.001</u></u> | <u><u>673.546.386</u></u> | Long-term portion     |

**15. UTANG PEMBIAYAAN**

**15. FINANCING DEBT**

|                                                      | <u>2024</u>     | <u>2023</u>          |                                       |
|------------------------------------------------------|-----------------|----------------------|---------------------------------------|
| PT BFI Finance Indonesia Tbk                         | -               | 539.042.328          | PT BFI Finance Indonesia Tbk          |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun  | <u>-</u>        | <u>(539.042.328)</u> | Less: current portion                 |
| <b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b> | <u><u>-</u></u> | <u><u>-</u></u>      | <b>Long-term portion of bank loan</b> |

**PT BFI Finance Indonesia Tbk**

**PT BFI Finance Indonesia Tbk**

Berdasarkan Struktur Perjanjian Pembiayaan No. 6032200006 tanggal 12 Januari 2022, bahwa Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pembiayaan sebesar Rp3.150.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan (3 tahun) dengan tingkat suku bunga sebesar 18% dan barang yang akan diterima oleh Perusahaan adalah 1 unit awae bridge type vertical machining center.

Based on Financing Agreement Structure No. 6032200006 dated January 12, 2022, that the Company has received financing receipts of Rp3,150,000,000 for a period of 36 months (3 years) with an interest rate of 18% and the goods to be received by the Company are 1 unit of awae bridge type vertical machining center .

**15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**15. FINANCING DEBT (continued)**

Beban bunga atas utang pembiayaan ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp202.141.266.

The interest expense on this financing debt as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp202,141,266, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

The financing debt repayment schedules are as follows:

|                                                                    | <u>2024</u> | <u>2023</u>   |                       |
|--------------------------------------------------------------------|-------------|---------------|-----------------------|
| Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:                            |             |               | Payment due in:       |
| 2024                                                               | -           | 539.042.328   | 2024                  |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun                           | -           | (539.042.328) | Less: Current portion |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun | -           | -             | Long-term portion     |

Utang kepada PT BFI Finance Indonesia Tbk telah lunas pada tahun 2024.

The debt to PT BFI Finance Indonesia Tbk was paid off in 2024.

**16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial dari Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 05 Februari 2025 dan 25 Januari 2024. Metode yang digunakan adalah "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company recorded an estimated liability for employee benefits based on the calculation of actuarial reports from the Actuarial Consulting Firm Tubagus Syafrial & Amran Nangasan as of February 05, 2025 and January 25, 2024. The method used is "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

|                          | <u>2024</u>                                                                                           | <u>2023</u>                                                                                           |                      |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Usia pensiun             | 55 tahun/years old                                                                                    | 55 tahun/years old                                                                                    | Normal pension age   |
| Tingkat kenaikan gaji    | 5% per tahun/per annum                                                                                | 5% per tahun/per annum                                                                                | Salary increase rate |
| Tingkat diskonto         | 6,71% per tahun/<br>per annum                                                                         | 6,71% per tahun/<br>per annum                                                                         | Discount rate        |
| Tingkat pengunduran diri | 10% sampai usia 19 tahun<br>kemudian menurun linear<br>10% at 19 years old then<br>decreased linearly | 10% sampai usia 19 tahun<br>kemudian menurun linear<br>10% at 19 years old then<br>decreased linearly | Resignation rate     |
| Tingkat mortalita        | TMI 2019                                                                                              | TMI 2019                                                                                              | Mortality rate       |

**16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|                                                                                  | 2024                | 2023              |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|
| Beban jasa kini                                                                  | 27.769.729          | 27.741.305        |
| Beban bunga                                                                      | 16.654.055          | 13.462.531        |
| <b>Jumlah</b>                                                                    | <b>44.423.784</b>   | <b>41.203.836</b> |
| <b>Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan</b> | <b>(15.965.029)</b> | <b>21.217.204</b> |

**16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The detail of the employees' benefits expense recognized instatement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

|                                                                                  | 2024                | 2023              |                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Beban jasa kini                                                                  | 27.769.729          | 27.741.305        | Current service cost                                                  |
| Beban bunga                                                                      | 16.654.055          | 13.462.531        | Interest cost                                                         |
| <b>Jumlah</b>                                                                    | <b>44.423.784</b>   | <b>41.203.836</b> | <b>Total</b>                                                          |
| <b>Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan</b> | <b>(15.965.029)</b> | <b>21.217.204</b> | <b>Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits</b> |

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement in net liabilities in the statements of financial position are as follows:

|                                                                           | 2024               | 2023               |                                                              |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                                | 248.308.553        | 185.887.513        | Beginning balance                                            |
| Beban (pendapatan) tahun berjalan                                         | 44.423.784         | 41.203.836         | Current year expenses (revenue)                              |
| Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan | (15.965.029)       | 21.217.204         | Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits |
| <b>Saldo akhir</b>                                                        | <b>276.767.308</b> | <b>248.308.553</b> | <b>Ending balance</b>                                        |

Sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall estimated liabilities for employees' benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

|                          | 2024                                                                              |                                                                                                                    |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          | Perubahan asumsi /<br>Changes to assumptions                                      | Dampak terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Impact on estimated liabilities for employees' |
| Tingkat diskonto         | Kenaikan menjadi/<br>increase of 8,12%<br>Penurunan menjadi/<br>decrease of 6,12% | Kenaikan menjadi sebesar/<br>increase to Rp251.921.558<br>Penurunan menjadi sebesar/<br>decrease to Rp304.949.422  |
| Tingkat pertumbuhan gaji | Kenaikan menjadi/<br>increase of 6%<br>Penurunan menjadi/<br>decrease of 4%       | Kenaikan menjadi sebesar/<br>increase to Rp303.984.751<br>Penurunan menjadi sebesar/<br>decrease to Rp252.240.838  |

Discount rate

Salary growth rate

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

| 2023                     |                                                                                    |                                                                                                                             |                    |
|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|                          | Perubahan asumsi /<br>Changes to assumptions                                       | Dampak terhadap liabilitas<br>diestimasi atas imbalan kerja<br>karyawan / Impact on estimated<br>liabilities for employees' |                    |
| Tingkat diskonto         | Kenaikan menjadi/<br>increase of 7,71%<br>Penurunan menjadi /<br>decrease of 5,71% | Penurunan menjadi sebesar/<br>increase to Rp224.011.014<br>Kenaikan menjadi sebesar/<br>decrease to Rp276.079.355           | Discount rate      |
| Tingkat pertumbuhan gaji | Kenaikan menjadi/<br>increase of 6%<br>Penurunan menjadi /<br>decrease of 4%       | Kenaikan menjadi sebesar/<br>increase to Rp275.130.531<br>Penurunan menjadi sebesar/<br>decrease to Rp224.313.801           | Salary growth rate |

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December, 31 2024 is as follows:

| Nama Pemegang Saham     | Jumlah saham /<br>Number of shares | Jumlah /<br>Total     | Persentase kepemilikan /<br>Percentage of ownership | Name of Shareholders    |
|-------------------------|------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------|
| PT Dua Putra Bersinergi | 2.125.940.000                      | 21.259.400.000        | 52,88%                                              | PT Dua Putra Bersinergi |
| Tn. Asrullah            | 25.200.000                         | 252.000.000           | 0,63%                                               | Mr. Asrullah            |
| Masyarakat              | 1.868.948.631                      | 18.689.486.310        | 46,49%                                              | Public                  |
| <b>Jumlah</b>           | <b>4.020.088.631</b>               | <b>40.200.886.310</b> | <b>100,00%</b>                                      | <b>Total</b>            |

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

| Nama Pemegang Saham     | Jumlah saham /<br>Number of shares | Jumlah /<br>Total     | Persentase kepemilikan /<br>Percentage of ownership | Name of Shareholders    |
|-------------------------|------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------|
| PT Dua Putra Bersinergi | 2.125.940.000                      | 21.259.400.000        | 52,88%                                              | PT Dua Putra Bersinergi |
| Tn. Asrullah            | 25.200.000                         | 252.000.000           | 0,63%                                               | Mr. Asrullah            |
| Masyarakat              | 1.868.920.669                      | 18.689.206.690        | 46,49%                                              | Public                  |
| <b>Jumlah</b>           | <b>4.020.060.669</b>               | <b>40.200.606.690</b> | <b>100,00%</b>                                      | <b>Total</b>            |

## 17. MODAL SAHAM (lanjutan)

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dan liabilitas di estimasi atas imbalan kerja karyawan dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai

|                                       | 2024            | 2023            |
|---------------------------------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah utang                          | 6.361.559.637   | 7.995.218.049   |
| Dikurangi kas dan bank                | 1.625.373.335   | 1.989.873.709   |
| Utang bersih                          | 4.736.186.302   | 6.005.344.340   |
| Jumlah ekuitas                        | 171.070.592.602 | 169.631.231.924 |
| <b>Rasio utang terhadap modal (x)</b> | <b>0,03</b>     | <b>0,04</b>     |

## 17. SHARE CAPITAL (continued)

### Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable and estimated liabilities for employee's benefit less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

|                          | 2024            | 2023            |
|--------------------------|-----------------|-----------------|
| Total payables           | 6.361.559.637   | 7.995.218.049   |
| Less cash and banks      | 1.625.373.335   | 1.989.873.709   |
| Net debt                 | 4.736.186.302   | 6.005.344.340   |
| Total equity             | 171.070.592.602 | 169.631.231.924 |
| <b>Gearing ratio (x)</b> | <b>0,03</b>     | <b>0,04</b>     |

## 18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

|                                                          | 2024                   | 2023                   |
|----------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana | 129.000.000.000        | 129.000.000.000        |
| Biaya emisi saham                                        | (3.384.345.558)        | (3.384.345.558)        |
| Pelaksanaan waran                                        | 10.192.565             | 6.976.935              |
| <b>Jumlah</b>                                            | <b>125.625.847.007</b> | <b>125.622.631.377</b> |

## 18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital from

Initial Public Offering  
Share issuance costs  
Exercise of warrants

**Total**

## 19. SALDO LABA

|                                | 2024                 | 2023                 |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal tahun               |                      |                      |
| Telah ditentukan penggunaannya | 400.000.000          | 400.000.000          |
| Belum ditentukan penggunaannya | 3.431.115.856        | 1.461.156.311        |
| Laba tahun berjalan            | 1.423.412.705        | 1.969.959.545        |
| <b>Saldo akhir tahun</b>       | <b>5.254.528.561</b> | <b>3.831.115.856</b> |

## 19. RETAINED EARNINGS

Beginning balance of year  
Appropriated  
Unappropriated  
Current year profit  
  
Ending balance of year

## 20. DANA CADANGAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan umum. Penyisihan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 07 Februari 2022, pemegang saham menyetujui melakukan penyisihan dana cadangan Perusahaan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perusahaan Terbatas sebesar Rp400.000.000.

## 20. RESERVED FUND

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company is required to allocate a specific amount from its net income for each financial year as a general reserve. The allowance is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up share capital.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders dated February 7, 2022, the shareholders agreed to make an allowance for the Company's reserve funds in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp400,000,000.

## 21. PENJUALAN BERSIH

|                          | 2024                  | 2023                  |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Spare part presisi       | 19.688.004.710        | 7.885.599.731         |
| Mesin cetakan plat/logam | 12.109.317.000        | 54.870.930.000        |
| Part dari pencetakan     | 3.926.931.749         | 3.745.388.404         |
| Alat ukur presisi        | -                     | 10.210.700.000        |
| Elektra sikat            | -                     | 135.000.000           |
| <b>Jumlah</b>            | <b>35.724.253.459</b> | <b>76.847.618.135</b> |

## 21. NET SALES

Precision part  
Dies set  
Stamping part  
Checking fixture  
Brush electra

**Total**

## 21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Berikut rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada 31 Desember 2024:

|                                     | 2024                |       |
|-------------------------------------|---------------------|-------|
|                                     | Penjualan/<br>Sales | %     |
| PT Fanah Jaya Maindo                | 5.867.375.100       | 16,4% |
| PT Bintang Esa Gayatri              | 4.495.695.000       | 12,6% |
| PT Jawara Makmur Abadi              | 3.768.335.000       | 10,6% |
| PT Bekasi Jaya Variasi              | 412.000.000         | 1,2%  |
| PT Klikotomotif Satria<br>Indonesia | 540.435.000         | 1,5%  |

## 21. NET SALES (continued)

The following is a breakdown of sales from customers that exceed 10% of net sales as of December 31, 2024:

|                                     | 2023                |       |
|-------------------------------------|---------------------|-------|
|                                     | Penjualan/<br>Sales | %     |
| PT Fanah Jaya Maindo                | -                   | -     |
| PT Bintang Esa Gayatri              | -                   | -     |
| PT Jawara Makmur Abadi              | -                   | -     |
| PT Bekasi Jaya Variasi              | 36.736.000.000      | 47,8% |
| PT Klikotomotif Satria<br>Indonesia | 27.731.000.000      | 36,1% |

## 22. BEBAN POKOK PENJUALAN

|                                      | 2024                  |
|--------------------------------------|-----------------------|
| Persediaan bahan baku                |                       |
| Awal tahun                           | 115.092.271.079       |
| Pembelian                            | 58.318.569.694        |
| Akhir tahun                          | (150.619.526.284)     |
| Beban produksi tidak langsung        | 2.786.936.028         |
| Upah langsung                        | 2.454.082.613         |
| Penyusutan aset tetap<br>(Catatan 8) | 1.380.866.470         |
| Jasa pengerjaan                      | 567.178.220           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>29.980.377.820</b> |

## 22. COST OF SALES

|                                          | 2023                  |  |
|------------------------------------------|-----------------------|--|
| Raw material inventory                   |                       |  |
| Beginning of year                        | 830.067.912           |  |
| Purchase                                 | 176.485.471.504       |  |
| Ending of year                           | (115.092.271.079)     |  |
| Indirect production expense              | 3.123.899.234         |  |
| Direct wages                             | 2.495.375.359         |  |
| Depreciation of fixed assets<br>(Note 8) | 1.331.643.488         |  |
| Subcont services                         | 672.049.811           |  |
| <b>Total</b>                             | <b>69.846.236.229</b> |  |

Berikut rincian pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada 31 Desember 2024:

|                                       | 2024                   |       |
|---------------------------------------|------------------------|-------|
|                                       | Pembelian/<br>Purchase | %     |
| PT Aristo Satria Mandiri<br>Indonesia | 9.890.000.000          | 27,7% |
| PT Techno Shuoko<br>Indonesia         | 6.775.000.000          | 19,0% |
| PT Cakrawala Maju<br>Sejahtera        | -                      | 0,0%  |

The following is a breakdown of purchase that exceed 10% of net sales as of December 31, 2024:

|                                       | 2023                   |       |
|---------------------------------------|------------------------|-------|
|                                       | Pembelian/<br>Purchase | %     |
| PT Aristo Satria Mandiri<br>Indonesia | 25.010.000.000         | 32,5% |
| PT Techno Shuoko<br>Indonesia         | -                      | 0,0%  |
| PT Cakrawala Maju<br>Sejahtera        | 23.510.000.000         | 30,6% |

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

|                                                   | 2024                 | 2023                 |                                       |
|---------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|
| Gaji, upah dan tunjangan                          | 1.578.707.109        | 1.752.757.079        | Salary, wages and allowances          |
| Penyusutan aset tetap<br>(Catatan 8)              | 486.186.501          | 590.887.543          | Depreciation of fixed assets (Note 8) |
| Alat kantor dan rumah tangga                      | 474.929.153          | 472.653.762          | Office and household tools            |
| Transportasi                                      | 175.458.245          | 126.105.896          | Transportation                        |
| Asuransi                                          | 86.548.662           | 550.416.329          | Insurance                             |
| Beban imbalan pasca kerja<br>(Catatan 15)         | 44.423.784           | 41.203.836           | Employees' benefits expense (Note 15) |
| Perbaikan dan perawatan<br>aset tetap             | 27.795.029           | 41.173.097           | Repair and maintenance fixed assets   |
| Pajak                                             | 23.893.262           | 19.216.852           | Tax                                   |
| Komunikasi                                        | 22.710.474           | 18.221.397           | Communication                         |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp10.000.000) | 285.924.170          | 295.445.605          | Others (each below Rp10,000,000)      |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>3.206.576.389</b> | <b>3.908.081.396</b> | <b>Total</b>                          |

24. PENGHASILAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME

|                 | 2024             | 2023              |                       |
|-----------------|------------------|-------------------|-----------------------|
| Bunga jasa giro | 3.255.023        | 34.871.234        | Giro service interest |
| Bunga pinjaman  | -                | 61.250.007        | Loan interest         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3.255.023</b> | <b>96.121.241</b> | <b>Total</b>          |

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COST

|                     | 2024               | 2023               |                     |
|---------------------|--------------------|--------------------|---------------------|
| Bunga pinjaman bank | 592.599.598        | 653.471.605        | Bank loan interest  |
| Administrasi bank   | 100.511.882        | 48.692.413         | Bank administration |
| Pajak jasa giro     | 792.392            | 7.068.721          | Giro service tax    |
| <b>Jumlah</b>       | <b>693.903.872</b> | <b>709.232.739</b> | <b>Total</b>        |

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

**26. OTHER INCOME (EXPENSE)**

|                           | 2024               | 2023               |                      |
|---------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| Laba penjualan aset tetap | 109.503.864        | -                  | Sale of fixed assets |
| Lainnya                   | -                  | 143.701.869        | Others               |
| <b>Jumlah</b>             | <b>109.503.864</b> | <b>143.701.869</b> | <b>Total</b>         |

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR**

**27. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

|                               | 2024          | 2023          |                                   |
|-------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------|
| Laba bersih                   | 1.423.412.705 | 1.969.959.545 | Net profit                        |
| Saham biasa yang beredar      | 4.020.088.631 | 4.020.060.669 | Common stock outstanding          |
| <b>Laba per saham - dasar</b> | <b>0,35</b>   | <b>0,49</b>   | <b>Earnings per share - basic</b> |

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2024 and

|                                   | 2024                               |                                                      |                                     |
|-----------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------|
|                                   | Nilai Tercatat /<br>Carrying Value | Estimasi Nilai<br>Wajar /<br>Estimated Fair<br>Value |                                     |
| <b><u>Aset Keuangan</u></b>       |                                    |                                                      | <b><u>Financial Assets</u></b>      |
| Kas dan bank                      | 1.625.373.335                      | 1.625.373.335                                        | Cash and banks                      |
| Piutang usaha                     | 3.397.707.151                      | 3.397.707.151                                        | Trade receivables                   |
| Aset lain-lain                    | 293.975.881                        | 293.975.881                                          | Other assets                        |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>       | <b>5.317.056.367</b>               | <b>5.317.056.367</b>                                 | <b>Total Financial Assets</b>       |
| <b><u>Liabilitas Keuangan</u></b> |                                    |                                                      | <b><u>Financial Liabilities</u></b> |
| Utang bank jangka pendek          | 4.942.481.254                      | 4.942.481.254                                        | Short-term bank loan                |
| Utang usaha                       | 745.531.998                        | 745.531.998                                          | Trade payables                      |
| Utang bank jangka panjang         | 673.546.385                        | 673.546.385                                          | Long-term bank loan                 |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>6.361.559.637</b>               | <b>6.361.559.637</b>                                 | <b>Total Financial Liabilities</b>  |

**28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

|                                   | <b>2023</b>                                |                                                                |                                     |
|-----------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
|                                   | <b>Nilai Tercatat /<br/>Carrying Value</b> | <b>Estimasi Nilai<br/>Wajar /<br/>Estimated Fair<br/>Value</b> |                                     |
| <b><u>Aset Keuangan</u></b>       |                                            |                                                                | <b><u>Financial Assets</u></b>      |
| Kas dan bank                      | 1.989.873.709                              | 1.989.873.709                                                  | Cash and banks                      |
| Piutang usaha                     | 1.799.719.568                              | 1.799.719.568                                                  | Trade receivables                   |
| Aset lain-lain                    | 293.975.881                                | 293.975.881                                                    | Other assets                        |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>       | <b>4.083.569.158</b>                       | <b>4.083.569.158</b>                                           | <b>Total Financial Assets</b>       |
| <b><u>Liabilitas Keuangan</u></b> |                                            |                                                                | <b><u>Financial Liabilities</u></b> |
| Utang bank jangka pendek          | 4.939.627.943                              | 4.939.627.943                                                  | Short-term bank loan                |
| Utang usaha                       | 935.485.026                                | 935.485.026                                                    | Trade payables                      |
| Utang lain-lain                   | 608.365.384                                | 608.365.384                                                    | Other payables                      |
| Utang bank jangka panjang         | 972.697.368                                | 972.697.368                                                    | Long-term bank loan                 |
| Utang pembiayaan                  | 539.042.328                                | 539.042.328                                                    | Financing debt                      |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>7.995.218.049</b>                       | <b>7.995.218.049</b>                                           | <b>Total Financial Liabilities</b>  |

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
  - Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
  - Nilai tercatat utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial assets consisting of cash and bank, trade receivables, other receivables, and other assets are classified as "financial assets at amortized cost".
  - The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.
  - The carrying amounts of bank loans, finance payables and lease liabilities are classified as "financial liabilities at amortized cost", which estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

## **29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki risiko-risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

### **a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Risiko tingkat suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

### **b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

## **29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.*

### **a. Interest Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.*

*The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company fair value interest rate risk.*

*To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.*

### **b. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

*The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.*

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

| 2024           |                                                                            |                                                                                   |                                   |                          |                   |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|-------------------|
|                | Belum jatuh atau penurunan nilai /<br><i>Neither past due nor impaired</i> | Lewat Jatuh belum mengalami penurunan nilai /<br><i>Past due but not impaired</i> | Pencadangan /<br><i>Allowance</i> | Jumlah /<br><i>Total</i> |                   |
| Kas dan bank   | 1.625.373.335                                                              | -                                                                                 | -                                 | 1.625.373.335            | Cash and banks    |
| Piutang usaha  | 3.335.491.651                                                              | 62.215.500                                                                        | -                                 | 3.397.707.151            | Trade receivables |
| Aset lain-lain | 293.975.881                                                                | -                                                                                 | -                                 | 293.975.881              | Other receivables |
| <b>Jumlah</b>  | <b>5.254.840.867</b>                                                       | <b>62.215.500</b>                                                                 | <b>-</b>                          | <b>5.317.056.367</b>     | <b>Total</b>      |
| 2023           |                                                                            |                                                                                   |                                   |                          |                   |
|                | Belum jatuh atau penurunan nilai /<br><i>Neither past due nor impaired</i> | Lewat Jatuh belum mengalami penurunan nilai /<br><i>Past due but not impaired</i> | Pencadangan /<br><i>Allowance</i> | Jumlah /<br><i>Total</i> |                   |
| Kas dan bank   | 1.989.873.709                                                              | -                                                                                 | -                                 | 1.989.873.709            | Cash and banks    |
| Piutang usaha  | 1.799.719.568                                                              | -                                                                                 | -                                 | 1.799.719.568            | Trade receivables |
| Aset lain-lain | 293.975.881                                                                | -                                                                                 | -                                 | 293.975.881              | Other assets      |
| <b>Jumlah</b>  | <b>4.083.569.158</b>                                                       | <b>-</b>                                                                          | <b>-</b>                          | <b>4.083.569.158</b>     | <b>Total</b>      |

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Manajemen meyakini tidak ada risiko likuiditas yang signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company is operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The management believes that the liquidity risk of the Company is not significant.

The following is the maturity schedule for financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2024 and 2023:

| 2024              |                          |                         |                         |                       |                      |                                |                    |
|-------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|----------------------|--------------------------------|--------------------|
|                   | <= 1 tahun/<br><= 1 year | 1-2 tahun/<br>1-2 years | 3-5 tahun/<br>3-5 years | >5 tahun/<br>>5 years | Jumlah/<br>Total     | Nilai Tercatat/<br>As Reported |                    |
| <b>Liabilitas</b> |                          |                         |                         |                       |                      |                                | <b>Liabilities</b> |
| Utang bank        |                          |                         |                         |                       |                      |                                | Short-term         |
| jangka pendek     | 4.942.481.254            | -                       | -                       | -                     | 4.942.481.254        | 4.942.481.254                  | bank loans         |
| Utang usaha       | 745.531.998              | -                       | -                       | -                     | 745.531.998          | 745.531.998                    | Trade payables     |
| Utang bank        |                          |                         |                         |                       |                      |                                | Long-term          |
| jangka panjang    | 333.768.384              | 339.778.001             | -                       | -                     | 673.546.385          | 673.546.385                    | bank loans         |
| <b>Jumlah</b>     | <b>6.021.781.636</b>     | <b>339.778.001</b>      | <b>-</b>                | <b>-</b>              | <b>6.361.559.637</b> | <b>6.361.559.637</b>           | <b>Total</b>       |
| 2023              |                          |                         |                         |                       |                      |                                |                    |
|                   | <= 1 tahun/<br><= 1 year | 1-2 tahun/<br>1-2 years | 3-5 tahun/<br>3-5 years | >5 tahun/<br>>5 years | Jumlah/<br>Total     | Nilai Tercatat/<br>As Reported |                    |
| <b>Liabilitas</b> |                          |                         |                         |                       |                      |                                | <b>Liabilities</b> |
| Utang bank        |                          |                         |                         |                       |                      |                                | Short-term         |
| jangka pendek     | 4.939.627.943            | -                       | -                       | -                     | 4.939.627.943        | 4.939.627.943                  | bank loans         |
| Utang usaha       | 935.485.026              | -                       | -                       | -                     | 935.485.026          | 935.485.026                    | Trade payables     |
| Utang lain-lain   | 608.365.384              |                         |                         |                       | 608.365.384          | 608.365.384                    | Other payables     |
| Utang bank        |                          |                         |                         |                       |                      |                                | Long-term          |
| jangka panjang    | 299.150.982              | 673.546.386             | -                       | -                     | 972.697.368          | 972.697.368                    | bank loans         |
| Utang pembiayaan  | 539.042.328              | -                       | -                       | -                     | 539.042.328          | 539.042.328                    | Financing debt     |
| <b>Jumlah</b>     | <b>7.321.671.663</b>     | <b>673.546.386</b>      | <b>-</b>                | <b>-</b>              | <b>7.995.218.049</b> | <b>7.995.218.049</b>           | <b>Total</b>       |

**30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

**PT Bekasi Jaya Variasi**

Pada tanggal 18 Mei 2022 Perusahaan telah menyetujui untuk mengadakan Kontrak Kerja Sama Pembuatan Barang dengan Kontrak No. 012/PK-BJV/ISRA/V/2022. Kontrak ini dilakukan dengan PT Bekasi Jaya Variasi sebagai pihak yang memberikan pekerjaan pembuatan barang kepada Perusahaan. Barang yang dimaksud dalam kontrak ini adalah barang dies, mould, jig, checking fixture.

**PT Klikotomotif Satria Indonesia**

Pada tanggal 20 Mei 2022 Perusahaan telah menyetujui untuk mengadakan Kontrak Kerja Sama Pembuatan Barang dengan Kontrak No. 010/PK-KSI/ISRA/V/2022. Kontrak ini dilakukan dengan PT Klikotomotif Satria Indonesia sebagai pihak yang memberikan pekerjaan pembuatan barang kepada Perusahaan. Barang yang dimaksud dalam kontrak ini adalah barang dies, mould, jig, checking fixture.

**PT Aristo Satria Mandiri Indonesia**

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian Produk / Jasa No. 001/IPI/MOU-1/V/2022 dengan PT Aristo Satria Mandiri. Perusahaan menunjuk PT Aristo Satria Mandiri Indonesia sebagai subcontractor untuk menyuplai part dies, mould, jig, checking fixture, dan stamping part maupun jasa machining.

**PT Cakrawala Maju Sejahtera**

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian Produk / Jasa No. 002/IPI/MOU-2/V/2022 tanggal 31 Mei 2022. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk PT Cakrawala Maju Sejahtera sebagai subcontractor / supplier untuk menyuplai part-part dies, mould, jig, checking fixture, dan stamping part maupun jasa machining.

**30. IMPORTANT  
COMMITMENTS**

**AGREEMENTS**

**AND**

**PT Bekasi Jaya Variasi**

*On May 18, 2022, the Company has agreed to enter into a Goods Manufacturing Cooperation Contract with Contract No. 012/PK-BJV/ISRA/V/2022. This contract was carried out with PT Bekasi Jaya Variation as the party providing the work of manufacturing goods to the Company. The goods referred to in this contract are dies, molds, jigs, checking fixtures.*

**PT Klikotomotif Satria Indonesia**

*On May 20, 2022, the Company has agreed to enter into a Goods Manufacturing Cooperation Contract with Contract No. 010/PK-KSI/ISRA/V/2022. This contract was carried out with PT Klikotomotif Satria Indonesia as the party providing the work of making goods to the Company. The goods referred to in this contract are dies, molds, jigs, checking fixtures.*

**PT Aristo Satria Mandiri Indonesia**

*On May 31, 2022, the Company signed a Cooperation Agreement for the Purchase of Products/Services No. 001/IPI/MOU-1/V/2022 with PT Aristo Satria Mandiri Indonesia. The company appointed PT Aristo Satria Mandiri as a subcontractor to supply dies, molds, jigs, checking fixtures, and stamping parts as well as machining services.*

**PT Cakrawala Maju Sejahtera**

*The company has signed the Product/Service Purchase Cooperation Agreement No. 002/IPI/MOU-2/V/2022 dated May 31, 2022. In the agreement, the Company appointed PT Cakrawala Maju Sejahtera as a subcontractor / supplier to supply dies, molds, jigs, checking fixtures, and stamping parts as well as machining services.*

**30. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)**

**PT Techno Shouku Indonesia**

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian Produk / Jasa No. 003/IPI/MOU-3/V/2022 dengan PT Techno Shouku Indonesia. Perusahaan menunjuk PT Techno Shouku Indonesia sebagai subcontractor untuk menyuplai part dies, mould, jig, chechking fixture, dan stamping part, part mesin CNC Milling, CNC Bubut, dan komponen-komponen mesin stamping maupun jasa machining.

**PT Milenium Multiguna Mandiri**

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian Produk / Jasa No. 004/IPI/MOU-4/V/2022 tanggal 31 Mei 2022. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk PT Milenium Multiguna Mandiri sebagai subcontractor / supplier untuk menyuplai part-part dies, mould, jig, checking fixture, dan stamping part maupun jasa machining.

**Perkumpulan Industri Kecil menengah Komponen Otomotif**

Pada tanggal 14 Juli 2022 berdasarkan Perjanjian Kerja No. 010/PK-PIKKO/ISRA/VII/2022, Perusahaan telah menandatangani kontrak kerja sama pembuatan barang dengan Perkumpulan Industri Kecil menengah Komponen Otomotif (PIKKO). Pembuatan barang yang dimaksud dalam kontrak ini yaitu ball screw, bearing spindle, arbor BT50, Arbor BT40, cutting tools, conrod screw mesin. Jangka waktu pembuatan dan penyerahan barang akan di serah terimakan sesuai dengan ketentuan dalam kebutuhan yang akan disesuaikan oleh PIKKO.

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Perpanjangan KMK BRI**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. H Try Widiyono, SH., MH., Sp.N No. 36 tanggal 28 Februari 2025 tentang Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Max Co. Tetap, telah diperpanjang jangka waktu kredit selama 12 bulan sampai 3 Februari 2026.

**30. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**PT Techno Shouku Indonesia**

*On May 31, 2022, the Company signed a Cooperation Agreement for the Purchase of Products/Services No. 003/IPI/MOU-3/V/2022 with PT Techno Shouku Indonesia. The company appointed PT Techno Shouku Indonesia as a subcontractor to supply dies, molds, jigs, checking fixtures, and stamping parts, CNC Milling machine parts, CNC Lathes, and stamping machine components as well as machining services.*

**PT Milenium Multiguna Mandiri**

*The company has signed the Product/Service Purchase Cooperation Agreement No. 004/IPI/MOU-4/V/2022 dated May 31, 2022. In the agreement, the Company appointed PT Millennium Multiguna Mandiri as a subcontractor / supplier to supply dies, molds, jigs, checking fixtures, and stamping parts as well as machining services.*

**Automotive Components Small and Medium Industry Association**

*On July 14, 2022 based on the Employment Agreement No. 010/PK-PIKKO/ISRA/VII/2022, the Company has signed a production agreement with the Automotive Components Small and Medium Industry Association (PIKKO). The manufacture of goods referred to in this contract are ball screws, spindle bearings, BT50 arbors, BT40 arbors, cutting tools, machine conrod screws. The manufacturing period and the goods to be handed over are in accordance with the provisions of the needs that will be adjusted by PIKKO.*

**39. SUBSEQUENT EVENTS**

**KMK BRI Renewal**

*Based on Notarial Deed of Dr. H Try Widiyono, SH, MH, Sp.N No. 36 dated February 28, 2025 regarding Addendum to Max Co. Fixed Working Capital Credit Agreement, the credit period has been extended for 12 months until February 3, 2026.*